

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAM PEMBAHASAN**

#### **A. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian**

Peneliti menetapkan kondisi awal yang harus diidentifikasi serta dikelompokkan terlebih dahulu sebagai dasar awal untuk kegiatan aktivitasfisik yang diterapkan melalui model permainan.

Kecerdasan *interpersonal* anak pada kondisi awal telah peneliti ketahui, kemudian peneliti menyusun rencana dan program berupa tindakan, observasi, dan refleksi yang sudah ditetapkan kepada anak-anak, sehingga dapat menjadi suatu rangkaian kegiatan aktivitasfisik melalui model permainan.

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data awal di PAUD ANANDA Ja karta Selatan. Dapat di gambarkan bahwa anak-anak kelompok usia 4–5 tahun di PAUD ANANDA Jakarta Selatan memiliki kemampuan untuk bersosialisasi cukup baik.

Namun, tingkat kecerdasan *interpersonal*nya masih kurang dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat terlihat dari cara berinteraksi, toleransi, persepsi, dan empati tergolong kurang optimal.

Proses akhir tindakan dan refleksi yang digunakan untuk mengetahui kekurangan penerapan program perencanaan yang muncul pada saat dianalisis yaitu mengenai strategi pemberian materi.

Tes awal bertujuan untuk mengetahui secara awal bagaimana kecerdasan *interpersonal* anak yang di fokuskan pada interaksi, toleransi, persepsi, dan empati. Hal ini merupakan syarat mutlak yang harus diketakui oleh peneliti dan kolaborator dalam menentukan kesepakatan tentang penetapan dasar kecerdasan *interpersonal* anak yang diberi perlakuan melalui aktivitasfisik berupa model permainan.

Perlu diketahui pada prosesnya anak-anak melakukan aktivitasfisik yang diberikan melalui beberapa model permainan. Karena aktivitasfisik yang diterapkan melalui model permainan dapat membantu mengoptimalkan interaksi, toleransi, persepsi, dan empati anak, oleh sebab itu pada pelaksanaan pembelajarannya guru menerapkan aktivitasfisik melalui model permainan dengan baik. Catatan penting yang perlu diketahui bahwa pada proses penerapan model permainan cara penyampaian ataupun penerapan

model permainan anak usia dini tidak bisa disamakan dengan anak TK, SD, SMP, dan SMA.

Teknik pengambilan data atau cara penilaian kecerdasan *interpersonal* anak pada pengamatan yang dilakukan ketika anak melakukan aktivitas fisik melalui model permainan.

Peneliti menjelaskan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya merupakan hasil data yang berbentuk statistik atau angka untuk memperjelas hasil pengamatan, bahwa pada penelitian ini jelas adanya peningkatan kecerdasan *interpersonal* melalui aktivitas fisik pada anak usia 4–5 tahun PAUD ANANDA Jakarta Selatan. Namun biasanya bentuk penilaian guru berupa narasi atau gambar. Adapun hasil penilaian kecerdasan *interpersonal* anak usia 4–5 tahun PAUD ANANDA Jakarta Selatan sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Asismen Awal Kecerdasan *Interpersonal***

No	Nama	Indikator				Nilai Rata-rata
		Interaksi	Toleransi	Persepsi	Empati	
1	Arya	77.8	66.7	66.7	66.7	70.0
2	Biyah	44.4	55.6	50	50	50.0
3	Devi	55.6	44.4	50	50	50.0
4	Erli	44.4	44.4	50	50	47.2
5	Fathir	88.9	88.9	100	66.7	86.1
6	Fatih	55.6	55.6	66.7	50	57.0
7	Habibah	100	88.9	83.3	66.7	84.7
8	Hendra	66.7	44.4	50	50	52.8
9	Iqbal	66.7	66.7	66.7	66.7	70.0
10	Lala	55.6	33.3	50	33.3	43.1
11	Lili	33.3	44.4	33.3	33.3	36.1
12	Nadini	33.3	44.4	50	66.7	48.6
13	Nazwa	44.4	44.4	50	50	47.2
14	Salwa	77.8	66.7	66.7	66.7	70.0
15	Tasya	100	77.8	100	100	94.5

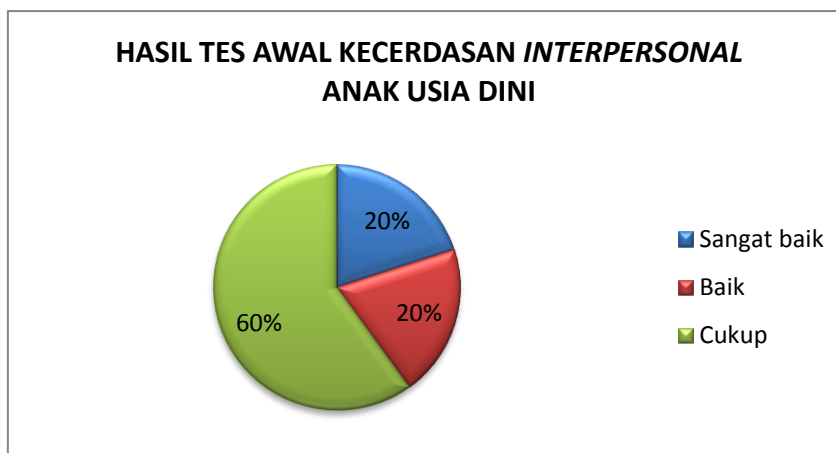
Keterangan :

- Nilai lebih dari 80 termasuk pada kriteria baik

- Nilai lebih dari 70 termasuk pada kriteria cukup
- Nilai lebih dari 60 termasuk pada kriteria kurang

Berdasarkan hasil asismen awal indicator kecerdasan *interpersonal* anak yaitu 9 anak termasuk pada kriteria kurang, 3 anak termasuk pada kriteria baik, dan 3 anak termasuk pada kriteria cukup. Dengan lebih jelas dapat dilihat pada diagram pie.

**Gambar 4.1**



**Diagram pie hasil awal kecerdasan *interpersonal***

Keterangan :

- 60% anak termasuk dalam kriteria kurang
- 20% anak termasuk dalam kriteria cukup
- 20% anak termasuk dalam kriteria baik

Tabel 4.2

**HASIL PENGAMATAN ASISMEN AWAL KECERDASAN  
INTERPERSONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN PAUD ANANDA JAKARTA  
SELATAN**

Nama	Keterangan	Nilai
Arya	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Arya dalam mengikuti model permainan yang diterapkan, berinteraksi, toleransi, persepsi, dan empati cukup baik	 CUKUP
Biyana	Kemampuan aktivitas fisik ananda Biyana dalam mengikuti model permainan yang diterapkan, bertoleransi dan empati cukup, namun masih kurang dalam berinteraksi dan persepsi, maka dari itu harus lebih di tingkatkan lagi.	 KURANG
Devi	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Devi dalam mengikuti model permainan yang diterapkan cukup bagus. Namun kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati perlu di tingkatkan lagi.	 KURANG
Erli	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Erli dalam mengikuti model permainan yang diterapkan masih kurang baik, selain itu kemampuan untuk	 KURANG

	berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan empati juga masih kurang baik, maka wajib sekali untuk di tingkatkan.	
Fathir	Kemampuan aktivitas fisik ananda Fathir dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sangat baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati juga sangat baik, pertahankan ya!	 <b>BAIK</b>
Fatih	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Faith dalam mengikuti model permainan yang diterapkan cukup baik, tapi kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati masih sangat kurang jadi perlu ditingkatkan .	 <b>KURANG</b>
Habibah	Kemampuan aktivitas fisik ananda Habibah dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sangat baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati juga sangat baik, pertahankan ya!	 <b>BAIK</b>
Hendra	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Hendra masih kurang baik, namun kemampuan berinteraksi, dan toleransinya sudah cukup baik,	 <b>KURANG</b>

	namun kemampuan persepsi dan empatinya masih kurang baik, jadi perlu di tingkatkan lagi.	
Iqbal	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Iqbal dalam mengikuti model permainan yang di terapkan cukup baik, dan kemampuan berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan empatinya juga cukup baik.	 <b>CUKUP</b>
Lala	Kemampuan ananda Lala dalam beberapa aktivitas fisik yang diterapkan melalui model permainan, dan berinteraksi cukup baik, namun kemampuan untuk bertoleransi, persepsi, dan empati masih harus di tingkatkan lagi.	 <b>KURANG</b>
Lili	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Lili dalam mengikuti model permainan yang diterapkan cukup baik namun pada kemampuan berinteraksi, toleransi, persepsi, empati masih kurang baik jadi perlu di tingkatkan lagi.	 <b>KURANG</b>
Nadini	Kemampuan ananda Nadini dalam beberapa aktivitas fisik yang diterapkan melalui aktivitas fisik masih tergolong kurang, namun kemampuan tuntut berinteraksi dan bertoleransinya sudah	 <b>KURANG</b>



	cukup baik, dan kemampuan menyampaikan persepsi dan empati masih kurang.	
Nazwa	Kemampuan ananda Nazwa dalam beberapa aktivitas fisik yang di terapkan melalui model permainan dan kemampuan berinteraksi cukup baik, namun kemampuan berpersepsi dan berempati masih cenderung kurang, jadi perlu ditingkatkan.	 <b>KURANG</b>
Salwa	Kemampuan fisik ananda Salwa cukup baik, kemampuan berinteraksi, dan berempati juga cukup baik, namun kemampuan bertoleransi, dan empati masih kurang	 <b>CUKUP</b>
Tasya	Kemampuan aktivitas fisik ananda Tasya dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sangat baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati juga sangat baik, pertahankan ya!	 <b>BAIK</b>

Keterangan :

- Nilai 80 diberikan untuk kriteria penilaian baik
- Nilai 70 diberikan untuk kriteria penilaian cukup

- Nilai 60 diberikan untuk kriteria penilaian kurang

Berdasarkan hasil tes awal kecerdasan *interpersonal* anak yaitu 9 anak termasuk pada kriteria kurang, 3 anak termasuk pada kriteria baik, dan 3 anak termasuk pada kriteria cukup.

## **2. Pelaksanaan Siklus**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jam sekolah. Waktu yang digunakan sesuai jadwal atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditentukan yaitu 30 menit setiap pertemuan. Penelitian dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terhenti sampai anak terlihat adanya peningkatan sesuai target yang diinginkan dan ditentukan.

### **a. Pelaksanaan siklus 1**

- **Perencanaan Tindakan 1**

Tujuan guru memberikan pembelajaran yaitu : 1) Anak dapat mengetahui apa itu interaksi, toleransi, persepsi, empati. 2) Anak mampu menerapkan interaksi, toleransi, persepsi, empati. 3) Anak dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam berinteraksi, bertoleransi, memberi persepsi, dan berempati. 4) Anak dapat berinteraksi, bertoleransi, memberi persepsi, dan berempati dengan baik.

- **Pelaksanaan Tindakan 1**

Peneliti dan kolabolator mempunyai tugas untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* melalui aktivitas fisik. Pada siklus 1 jumlah pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan, uraian pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1 :

- Membariskan siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran anak
- Peneliti memberi penjelasan materi dan kegiatan yang akan dilakukan kepada guru
- Peneliti menerapkan materi dan kegiatan kepada anak
- Anak melakukan kegiatan yang di instruksikan
- Kemudian guru dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian kembali ke dalam kelas

Pertemuan 2 :

- Membariskan siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran anak
- Peneliti memberi penjelasan materi dan kegiatan yang akan dilakukan kepada guru
- Peneliti menerapkan materi dan kegiatan kepada anak
- Anak melakukan kegiatan yang di instruksikan

- Kemudian guru dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian kembali ke dalam kelas

#### Pertemuan 3 :

- Membariskan siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran anak
- Peneliti memberi penjelasan materi dan kegiatan yang akan dilakukan kepada guru
- Peneliti menerapkan materi dan kegiatan kepada anak
- Anak melakukan kegiatan yang di instruksikan
- Kemudian guru dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian kembali ke dalam kelas

#### Pertemuan 4 :

- Membariskan siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran anak
- Peneliti memberi penjelasan materi dan kegiatan yang akan dilakukan kepada guru
- Peneliti menerapkan materi dan kegiatan kepada anak
- Anak melakukan kegiatan yang di instruksikan

- Kemudian guru dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian kembali ke dalam kelas

### **3. Observasi**

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Anak-anak sudah mengetahui apa itu interaksi, toleransi, persepsi, empati
2. Masih ada anak yang belum bisa menerapkan interaksi, toleransi, memberi persepsi, maupun empati dengan baik
3. Masih ada beberapa anak yang kurang baik dalam berinteraksi, toleransi, persepsi, dan berempati.

### **4. Analisis Refleksi 1**

Peneliti dan kolaborator sepakat bahwa tujuan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus ini sudah terlihat adanya peningkatan, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, khusus pada toleransi, menyampaikan persepsi, dan cara empati anak satu sama lain. Dapat terlihat dari hasil uji tes masih terdapat beberapa anak yang melakukan gerakan

yang tidak sesuai dengan instruksi walaupun sudah dibimbing, dan masih sangat terlihat jelas sifat egosentris anak.

## **b. Pelaksanaan Siklus 2**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus 2 masih dengan kegiatan yang sama, yaitu melalui aktivitas fisik berupa model permainan untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* anak-anak kelompok B yang difokuskan pada cara anak berinteraksi, bertoleransi, member persepsi, dan berempati. Pada siklus kedua dilakukan 4 kali pertemuan, yang mana pada siklus kedua untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama dan memantapkan kemampuan anak yang sudah mampu melakukan gerakan tanpa bimbingan sehingga data yang di dapat jelas.

### **1. Perencanaan Tindakan 2**

Tujuan guru memberikan pembelajaran yaitu : 1) Anak dapat mengetahui apa itu interaksi, toleransi, persepsi, empati. 2) Anak mampu menerapkan interaksi, toleransi, persepsi, empati. 3) Anak dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam berinteraksi, toleransi, persepsi, dan empati. 4) Anak dapat berinteraksi, toleransi, persepsi, dan empati dengan baik.

## 2. Pelaksanaan Tindakan 2

Peneliti dan kolaborator menjelaskan kepada anak-anak tentang kegiatan atau materi pembelajaran untuk memperjelas tujuan ataupun cara dalam kegiatan yang akan dilakukan agar anak-anak lebih paham dan mengerti apa yang harus mereka lakukan dengan instruksi yang diberikan.

### Pertemuan 1 :

- Membariskan siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran anak
- Peneliti memberi penjelasan materi dan kegiatan yang akan dilakukan kepada guru
- Peneliti menerapkan materi dan kegiatan kepada anak
- Anak melakukan kegiatan yang di instruksikan
- Kemudian guru dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian kembali ke dalam kelas

### Pertemuan 2 :

- Membariskan siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran anak
- Peneliti memberi penjelasan materi dan kegiatan yang akan dilakukan kepada guru
- Peneliti menerapkan materi dan kegiatan kepada anak

- Anak melakukan kegiatan yang di instruksikan
- Kemudian guru dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian kembali ke dalam kelas

#### Pertemuan 3 :

- Membariskan siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran anak
- Peneliti memberi penjelasan materi dan kegiatan yang akan dilakukan kepada guru
- Peneliti menerapkan materi dan kegiatan kepada anak
- Anak melakukan kegiatan yang di instruksikan
- Kemudian guru dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian kembali ke dalam kelas

#### Pertemuan 4 :

- Membariskan siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran anak
- Peneliti memberi penjelasan materi dan kegiatan yang akan dilakukan kepada guru
- Peneliti menerapkan materi dan kegiatan kepada anak
- Anak melakukan kegiatan yang di instruksikan



- Kemudian guru dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian kembali ke dalam kelas

### **3. Observasi**

Hasil observasi 2 yang diperoleh peneliti dan kolabolator adalah:

- Anak sudah mengetahui apa itu interaksi, toleransi, persepsi, dan empati
- Anak sudah bisa menerapkan kecerdasan *interpersonal* di lingkungannya dengan baik
- Anak mau berinteraksi, toleransi, persepsi, dan berempati
- Anak sudah menerapkan hubungan *interpersonal* di lingkungannya

### **4. Analisis Refleksi 2**

Peneliti dan kolabolator mendistribusikan hasil observasi siklus 2 dan menarik kesimpulan bahwa aktivitas fisik dapat meningkatkan kecerdasan *interpersonal* anak usia 4 – 5 tahun kelompok B di PAUD ANANDA Jakarta Selatan yang difokuskan pada interaksi, toleransi, persepsi, empati.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian siklus 1 telah dilaksanakan melalui aktivitas fisik berupa model permainan untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* anak usia 4–

5 tahun di PAUD ANANDA Jakarta Selatan dengan hasil seluruh anak mau melakukan aktivitas fisik berupa model permainan yang dibimbing ataupun tanpa bimbingan dalam indicator intersksi, toleransi, persepsi dan empati walaupun ada beberapa hal yang harus diperbaiki karena beberapa anak yang melakukan aktivitas fisik berupa model permainan yang tidak sesuai dengan instruksi atau komando. Kemudian pada pelaksanaan siklus ke 2 dilaksanakan melalui aktivitas fisik berupa model permainan juga untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* anak-anak kelompok B di PAUD ANANDA. Hasil yang di dapatkan pada siklus ke 2 adalah seluruh anak-anak kelompok B mampu menerapkan interaksi, toleransi, persepsi, dan empati dalam aktivitas fisik berupa model permainan melalui bimbingan ataupun tanpa bimbingan.

### **1. Hasil Penelitian Siklus 1**

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui aktivitas fisik berupa model permainan sebagai sarana peningkatan kecerdasan *interpersonal* pada anak usia 4–5 tahun kelompok B PAUD ANANDA, maka hasil pengamatan sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengamatan Siklus 1 Indikator Kecerdasan *Interpersonal***

No	Nama	Indikator				Nilai
		Interaksi	Toleransi	Persepsi	Empati	Rata-rata
1	Arya	88.9	77.8	66.7	66.7	70.0
2	Biyah	55.6	55.6	66.7	50	57.0
3	Devi	66.7	44.4	50	50	52.8
4	Erli	55.6	55.6	66.7	50	57.0
5	Fathir	100.0	88.9	100	83.3	93.1
6	Fatih	66.7	55.6	66.7	50	59.8
7	Habibah	100	100	83.3	66.7	87.5
8	Hendra	66.7	44.4	50	50	52.8
9	Iqbal	88.9	77.8	66.7	66.7	70.0
10	Lala	55.6	33.3	50	33.3	43.1
11	Lili	33.3	44.4	33.3	33.3	36.1
12	Nadini	55.6	44.4	50	66.7	54.2
13	Nazwa	44.4	55.6	50	50	50.0
14	Salwa	77.8	77.8	66.7	66.7	70.0
15	Tasya	100	100	100	100	100

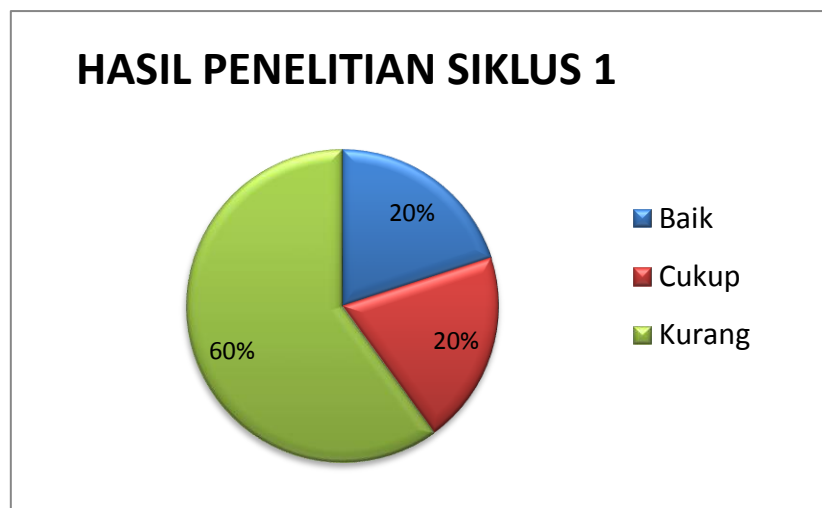
Keterangan :

- Nilai lebih dari 80 termasuk pada kriteria baik

- Nilai lebih dari 70 termasuk pada kriteria cukup
- Nilai lebih dari 60 termasuk pada kriteria kurang

Berdasarkan hasil pengamatan siklus 1 kecerdasan *interpersonal* anak yaitu 9 anak termasuk pada kriteria kurang, 3 anak termasuk pada kriteria baik, dan 3 anak termasuk pada kriteria cukup. Dengan lebih jelas dapat dilihat pada diagram pie.

**Gambar 4.2**







**Diagram pie hasil penelitian siklus 1 kecerdasan *interpersonal***





Keterangan :




- 60% anak termasuk pada kriteria kurang
- 20% anak termasuk pada kriteria cukup
- 20% anak termasuk pada kriteria baik

**Tabel 4.4**  
**HASIL PENGAMATAN SIKLUS 1 KECERDASAN *INTERPERSONAL***  
**ANAK USIA 4–5 TAHUN PAUD ANANDA JAKARTA SELATAN**

Nama	Keterangan	Nilai
Arya	Kemampuan aktivitas fisik ananda Arya dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sangat baik, kemampuan untuk berinteraksi, persepsi toleransi, dan empati juga cukup baik.	 CUKUP
Biyana	Kemampuan aktivitas fisik ananda Biyana dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sangat baik. Kemampuan untuk berinteraksi, toleransi, persepsi, dan empati juga masih kurang.	 KURANG
Devi	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Devi dalam mengikuti model permainan yang diterapkan cukup bagus. Namun kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati perlu di tingkatkan lagi.	 KURANG
Erli	Kemampuan aktivitas fisik ananda Erli dalam mengikuti model permainan yang diterapkan masih kurang baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan empati	 CUKUP

	juga masih kurang baik, tingkatkan lagi ya !	
Fathir	Kemampuan aktivitas fisik ananda Fathir dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sangat baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati juga sangat baik, pertahankan ya !	 <b>BAIK</b>
Fatih	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Faith dalam mengikuti model permainan yang diterapkan cukup baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati masih kurang baik.	 <b>KURANG</b>
Habibah	Kemampuan aktivitas fisik ananda Habibah dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sangat baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati juga sangat baik, pertahankan ya!	 <b>BAIK</b>
Hendra	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Hendra masih kurang baik, namun kemampuan berinteraksi, dan toleransinya sudah cukup baik, namun kemampuan persepsi dan empatinya masih kurang baik, jadi perlu di tingkatkan lagi.	 <b>KURANG</b>

Iqbal	Kemampuan aktivitas fisik ananda Iqbal dalam mengikuti model permainan yang di terapkan sudah sangat baik, dan kemampuan berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan empatinya sudah cukup baik	 <b>CUKUP</b>
Lala	Kemampuan ananda Lala dalam beberapa aktivitas fisik yang diterapkan melalui model permainan masih kurang baik, dan kemampuan untuk bertoleransi, persepsi, dan empati jugamasih kurang.	 <b>KURANG</b>
Lili	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Lili dalam mengikuti model permainan yang diterapkan cukup baik namun pada kemampuan berinteraksi, toleransi, persepsi, empati masih kurang baik jadi perlu di tingkatkan lagi.	 <b>KURANG</b>
Nadini	Kemampuan ananda Nadini dalam mengikuti model permainan sudah sangat baik, namun kemampuan tuntuk berinteraksi, toleransi, persepsi, dan berempati masih kurang baik, tingkatkan ya!	 <b>KURANG</b>

Nazwa	Kemampuan ananda Nazwa dalam beberapa aktivitas fisik yang di terapkan melalui model permainan dan kemampuan berinteraksi cukup baik, namun kemampuan berpersepsi dan berempati masih cenderung kurang, jadi perlu ditingkatkan.	 <b>KURANG</b>
Salwa	Kemampuan ananda Salwa dalam beberapa aktivitas fisik yang diterapkan melalui model permainan sudah sangat baik, kemampuan berinteraksi, persepsi, empati, dan toleransinya sudah cukup baik.	 <b>CUKUP</b>
Tasya	Kemampuan aktivitas fisik ananda Tasya dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sangat baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati juga sangat baik, pertahankan ya!	 <b>BAIK</b>

Keterangan :

- Nilai lebih dari 80 termasuk pada kriteria baik
- Nilai lebih dari 70 termasuk pada kriteria cukup
- Nilai lebih dari 60 termasuk pada kriteria kurang



Pada siklus 1 belum terjadi peningkatan kecerdasan *interpersonal* pada anak. Berdasarkan hasil pengamatan siklus 1 kecerdasan *interpersonal* anak yaitu 9 anak termasuk pada kriteria kurang, 3 anak termasuk pada kriteria baik, dan 3 anak termasuk pada kriteria sangat baik. Untuk lebih meningkatkan kecerdasan *interpersonal* anak oleh karena itu peneliti melanjutkan pengamatan kembali pada siklus 2.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengamatan Siklus 2 Indikator Kecerdasan *Interpersonal***

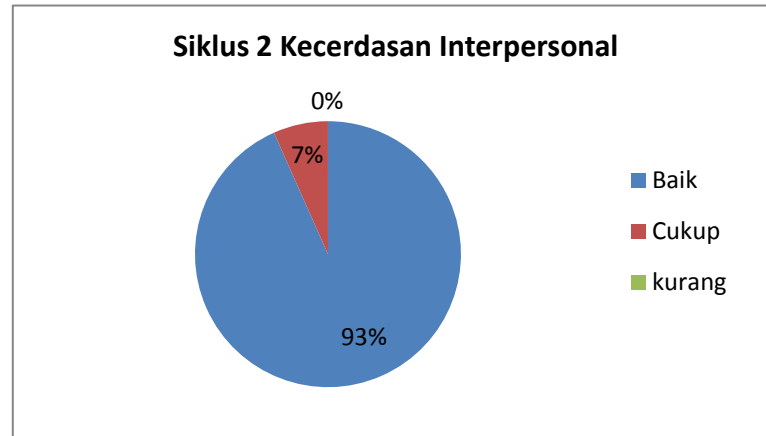
No	Nama	indikator				Nilai
		Interaksi	Toleransi	Persepsi	Empati	Rata-rata
1	Arya	100	89	100	83	93
2	Biyah	67	89	100	100	89
3	Devi	67	67	83	100	79
4	Erlin	89	78	100	100	92
5	Fathir	100	100	100	100	100
6	Fatih	78	100	100	100	95
7	Habibah	100	100	100	100	100
8	Hendra	89	78	100	100	92
9	Iqbal	100	89	100	100	97
10	Lala	67	89	83	100	85
11	Lili	67	67	100	100	84

12	Nadini	89	78	100	100	92
13	Nazwa	78	89	83	100	88
14	Salwa	100	89	100	100	97
15	Tasya	100	100	100	100	100

Keterangan :

- Nilai lebih dari 80 termasuk pada kriteria baik
- Nilai lebih dari 70 termasuk pada kriteria cukup
- Nilai lebih dari 60 termasuk pada kriteria kurang


Berdasarkan hasil pengamatan siklus 2 kecerdasan *interpersonal* anak yaitu 14 anak termasuk pada kriteria baik, dan 1 anak termasuk pada kriteria cukup dan tidak ada anak pada kriteria kurang. Dengan lebih jelas dapat dilihat pada diagram pie.






**Gambar 4.3****Diagram pie hasil penelitian siklus 2 kecerdasan *interpersonal***

Keterangan :


- 0% anak termasuk pada kriteria kurang
- 7% anak termasuk pada kriteria cukup
- 93% anak termasuk pada kriteria baik

**Tabel 4.7**  
**HASIL PENGAMATAN SIKLUS 2 KECERDASAN *INTERPERSONAL***  
**ANAK USIA 4 – 5 TAHUN PAUD ANANDA JAKARTA SELATAN**

<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Arya	Kemampuan aktivitas fisik ananda Arya dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sudah sangat baik. Kemampuan berinteraksi, persepsi, toleransi, dan empati juga sudah sangat baik.	 <b>BAIK</b>

Biyah	<p>Kemampuan aktivitas fisik ananda Biyan dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sudah sangat baik. Kemampuan berinteraksi, toleransi, persepsi, dan empati juga sudah sangat baik.</p> <p>Pertahankan ya !</p>	 <b>BAIK</b>
Devi	<p>Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Devi dalam mengikuti model permainan yang diterapkan baik. Kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan empatinya juga sudah cukup baik</p>	 <b>CUKUP</b>
Erlu	<p>Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Erlu dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sudah cukup baik, kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan empati juga sudah sangat baik, pertahankan ya !</p>	 <b>BAIK</b>
Fathir	<p>Kemampuan aktivitas fisik ananda Fathir dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sangat baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati juga sangat baik, pertahankan ya!</p>	 <b>BAIK</b>
Fatih	<p>Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Faith dalam mengikuti model permainan yang diterapkan</p>	

	sudah sangat baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati juga sangat baik. Pertahankan ya !	BAIK
Habibah	Kemampuan aktivitas fisik ananda Habibah sangat baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati juga sangat baik, pertahankan ya !	 BAIK
Hendra	Kemampuan beberapa aktivitas fisik ananda Hendra sangat baik, kemampuan berinteraksi, persepsi, toleransi, dan empatinya sangat baik. Pertahankan ya !	 BAIK
Iqbal	Kemampuan aktivitas fisik ananda Iqbal sangat baik, dan kemampuan berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan empatinya juga sudah sangat baik.	 BAIK
Lala	Kemampuan aktivitas fisik ananda Lala sudah baik, kemampuan berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan empati juga sudah sangat baik, pertahankan ya !	 BAIK
Lili	Kemampuan aktivitas fisik ananda Lili dalam mengikuti model permainan yang diterapkan cukup baik, kemampuan berinteraksi, toleransi, persepsi,	

	empati juga sangat baik, pertahankan ya !	BAIK
Nadini	Kemampuan aktivitas fisik ananda Nadini sangat baik, selain itu kemampuan tuntuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi dan empati juga sangat baik.  Pertahankan ya !	  BAIK
Nazwa	Kemampuan aktivitas fisik ananda Nazwa sangat baik, kemampuan berinteraksi, persepsi, toleransi, berempati sudah sangat baik. Pertahankan ya !	  BAIK
Salwa	Kemampuan aktivitas fisik ananda Salwa yang diterapkan melalui model permainan sangat baik, kemampuan berinteraksi, persepsi, toleransi, berempati sudah sangat baik.	  BAIK
Tasya	Kemampuan aktivitas fisik ananda Tasya dalam mengikuti model permainan yang diterapkan sangat baik, selain itu kemampuan untuk berinteraksi, bertoleransi, persepsi, dan berempati juga sangat baik, pertahankan ya!	  BAIK

Keterangan :

- Nilai lebih dari 80 termasuk pada kriteria baik

- Nilai lebih dari 70 termasuk pada kriteria cukup
- Nilai lebih dari 60 termasuk pada kriteria kurang

Pada siklus 2 anak usia 4–5 tahun sudah menunjukkan bahwa mereka memiliki dan mampu berinteraksi, bertoleransi, memberi persepsi, dan berempati, serta mampu beraktivitas fisik secara baik dengan bimbingan atau tanpa bimbingan.

### **3. Pengamatan Kolaborator**

Peneliti dan kolaborator telah menemukan jawaban yang menjadi masalah dalam penelitian, bahwa aktivitas fisik berupa model permainan dapat meningkatkan kecerdasan *interpersonal* anak usia 4–5 tahun di PAUD ANANDA Jakarta Selatan. Selain itu dapat melatih mereka menjadi mandiri dalam bersikap dan melatih kemampuan mereka yang lain.

Menurut peneliti dan kolaborator, penelitian berhenti pada siklus 2 karena sudah terlihat hasil yang cukup baik setelah pemberian perlakuan, yaitu adanya peningkatan kecerdasan *interpersonal* seluruh anak usia 4–5 tahun kelompok B PAUD ANANDA. Seluruh anak dapat melakukan interaksi, bertoleransi, member persepsi, dan berempati dengan baik melalui bimbingan ataupun tanpa bimbingan. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan perolehan data pada tes awal, siklus 1 dan siklus 2.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dan dengan mempertahankan gambaran keadaan yang sebenarnya di lapangan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan harus diungkapkan sebenar-benarnya oleh peneliti. Hal tersebut yaitu kemampuan gerak anak-anak kelompok B di PAUD ANANDA Jakarta Selatan, Karakteristik anak-anak kelompok B, waktu pertemuan, dan tempat yang kurang memadai dalam penerapan penelitian.

Pada saat penelitian ada beberapa temuan yang di alami oleh peneliti, yaitu dari model permainan yang diterapkan bukan hanya sekedar kecerdasan *interpersonal* saja yang berkembang pada anak, tetapi juga kecerdasan motorik, dan kebugaran mereka semakin meningkat.

Bukan hanya ada penemuan namun ada juga kesulitan yang di alami oleh peneliti, seperti yang telah di sebutkn diatas. Namun hal itu tidak menjadi penghalang bagi peneliti, bahkan menambah motivasi saat penelitian berlangsung.